

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan metode menggambar bebas usia 4-5 tahun, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action research* atau penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan praktis sehingga membawa perubahan dalam organisasi (Sukardi, 2012; Myers dalam Sarosa, 2012). Tujuan dari penelitian tindakan ini yaitu untuk melihat kemajuan yang terjadi setelah dilakukan tindakan oleh peneliti dalam pembelajaran (Pelton, 2010; Yaumi dan Damopolii, 2014). Untuk membawa perubahan di sekolah, maka dibutuhkan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah praktis di sekolah.

Menurut Pelton (2010) bahwa tindakan sama dengan siklus pada penelitian rancangannya. Sehingga, penelitian ini dilakukan dengan tiga tindakan. Tidak ada batasan mengenai tindakan yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan. Setiap siklus atau tindakan dilakukan lima langkah, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian hasil.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi sekolah untuk menumbuhkan kemampuan berbicara anak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diambil atas dasar permasalahan yang dilihat peneliti di sekolah yaitu kemampuan berbicara anak yang masih memerlukan stimulasi. Permasalahan didapatkan peneliti dengan cara mengumpulkan data awal yang didapat dari hasil observasi peneliti dan diskusi dengan guru kelas. Setelah mendapatkan data tersebut, maka rencana keseluruhan yang peneliti ambil adalah menerapkan metode menggambar bebas untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Implementasi dari metode menggambar bebas ini yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk menggambar apapun yang anak inginkan

kemudian hasil dari gambar tersebut anak ceritakan kembali sehingga kemampuan berbicara anak akan terstimulus.

Peneliti membagi menjadi tiga tindakan. Selama kegiatan penelitian, peneliti mengobservasi perilaku anak yang menjadi subjek penelitian. Setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti selalu ada penilaian hasil untuk perbaikan di tindakan selanjutnya. Peneliti dan guru kelas sebagai mitra penelitian menilai pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi dari hasil tahapan yang diberikan kepada anak untuk dapat melihat kekurangan dan kelebihan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan ini diberikan kepada kelompok A di TK Al-Falaah yang berlokasi di Jl. Cikawung I No. 145 Kelurahan Cijoho Kabupaten Kuningan, Tahun Ajaran 2020/2021. Di karenakan *pandemic* COVID-19 maka subjek yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas TK A yang berjumlah lima anak yang terdiri dari tiga orang laki-laki dan dua orang perempuan.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan yang dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan menurut Pelton (2010) sebagai berikut.

1) Identifikasi Masalah

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menetapkan masalah dari berbagai masalah yang ada untuk dijadikan fokus masalah dalam penelitian ini. Masalah yang dijadikan fokus oleh peneliti yaitu kemampuan berbicara anak yang beberapa masih belum mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang ada dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 yang diantaranya anak masih belum bisa menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb), dan mengutarakan pendapat kepada orang lain.

Identifikasi masalah tidak hanya dilakukan pada awal penelitian, tetapi setiap tindakan yang dilakukan dimulai dengan identifikasi masalah. Permasalahan yang dihadapi tindakan pertama, kedua, dan ketiga akan

berbeda karena permasalahan pada tindakan pertama akan dicari solusi dan pada tindakan kedua akan dihadapi masalah baru.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi yang telah dilakukan peneliti dan diskusi bersama guru kelas. Data awal menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak belum terstimulus dengan baik. Sehingga, memerlukan perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan suatu solusi yang bisa menjadi salah satu pilihan untuk menumbuhkan kemampuan berbicara anak. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat aktivitas guru dan anak dalam pembelajaran, wawancara dan dokumentasi.

3) Perencanaan Tindakan

Rencana yang peneliti ambil yaitu menerapkan metode menggambar bebas untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Peneliti menyiapkan berbagai hal yang mendukung terlaksananya penelitian dengan baik dimulai dari instrumen penelitian, penilaian kemampuan anak, hingga menyiapkan media serta alat dan bahan yang digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian.

4) Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaannya peneliti mengambil tiga tindakan. Dalam tindakan ke-I, tindakan yang akan dilakukan yaitu menceritakan media gambar yang diperlihatkan. Kemudian, tindakan ke-II, kegiatan yang akan dilakukan yaitu menceritakan hasil menggambar yang dibuatnya sesuai tema, namun dalam praktiknya hal tersebut peneliti laksanakan secara fleksibel tergantung kebutuhan yaitu bilamana dirasa tindakan tersebut hasilnya belum memuaskan, maka tindakan tersebut akan diulang atau diganti.

Begitu pula pada tindakan ke-III, kegiatan yang akan dilakukan yaitu menceritakan hasil menggambar bebas yang dibuatnya sampai didapatkan hasil yang diharapkan.

5) Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan pada penelitian di setiap tindakan. Penilaian hasil merupakan bahan untuk perbaikan tindakan berikutnya. Penilaian hasil dilakukan secara keseluruhan dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, dan pelaksanaan tindakan. Penilaian hasil ini juga untuk melihat perkembangan dari kemampuan berbicara anak setelah dilakukannya penerapan metode menggambar bebas.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut instrumen penelitian. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini:

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini
4-5 Tahun

No.	Indikator	Kriteria		Skor
1	Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	BB	Anak tidak menjawab pertanyaan	1
		MB	Anak menjawab pertanyaan tetapi tidak sesuai dengan pertanyaan	2
		BSH	Anak menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan dengan bantuan guru	3
		BSB	Anak menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan tanpa bantuan guru	4
2	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)	BB	Anak tidak mengungkapkan perasaan dengan kata sifat	1
		MB	Anak mengungkapkan perasaan dengan satu kata sifat	2
		BSH	Anak mengungkapkan perasaan dengan beberapa kata sifat dan dibantu oleh guru	3
		BSB	Anak mengungkapkan perasaan dengan beberapa kata sifat dan tanpa dibantu oleh guru	4
3	Mengutarakan pendapat kepada orang lain	BB	Anak tidak mengutarakan pendapat kepada orang lain	1
		MB	Anak dapat mengutarakan pendapatnya dengan dibantu oleh guru	2
		BSH	Anak dapat mengutarakan pendapatnya tanpa dibantu oleh guru	3
		BSB	Anak dapat mengutarakan pendapatnya dan membantu mengutarakan pendapat temannya	4

Tabel 3.2

Lembar Penilaian Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini 4-5 Tahun

Berikan tanda ceklis (✓) pada hasil yang didapat oleh anak.

No.	Nama	Indikator											
		Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan				Mengungkapkan Perasaan dengan Kata Sifat				Mengutarakan pendapat kepada orang lain			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
Jumlah													

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian tidak terlepas dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yakni secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini dijelaskan teknik yang digunakan selama proses pengumpulan data, yaitu:

1) Observasi

Menurut Muslihuddin (2009, hlm. 60) “observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan setelah mencapai sasaran”. Sedangkan menurut Wiriaatmadja (2009, hlm. 114) apabila peneliti sudah menentukan kriteria yang akan diamati, maka selanjutnya peneliti tinggal menghitung saja beberapa kali jawaban, tindakan atau sikap peserta didik yang sedang diteliti itu ditampilkan.

2) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapat informasi mengenai upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan metode menggambar

bebas. Dalam melakukan teknik wawancara, peneliti yang bertindak sebagai *interviewer* diharuskan untuk menjalin hubungan yang baik dengan responden. Bentuk wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, di mana peneliti telah mempersiapkan bahan wawancaranya terlebih dahulu. Agar dapat melaksanakan kegiatan wawancara dengan baik, maka peneliti perlu untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara untuk Guru

No	Pertanyaan
1.	Strategi apa yang sering Ibu/Bapak gunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada peserta didik TK A dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?
2.	Apa yang menjadi pertimbangan Ibu/Bapak sehingga menggunakan strategi pembelajaran tersebut?
3.	Apakah melalui strategi yang telah diberikan untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik TK A sudah tercapai?
4.	Media apa saja yang digunakan oleh Ibu/Bapak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelas TK A?
5.	Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak terhadap implementasi metode menggambar bebas untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelas TK A?
6.	Bagaimana saran Ibu/Bapak implementasi metode menggambar bebas untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelas TK A?

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto kegiatan pembelajaran pada setiap tahap siklus pembelajaran. Isi dokumentasi terkait dengan cara mengajar guru dan aktivitas serta sikap peserta didik pada saat pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan metode menggambar bebas.

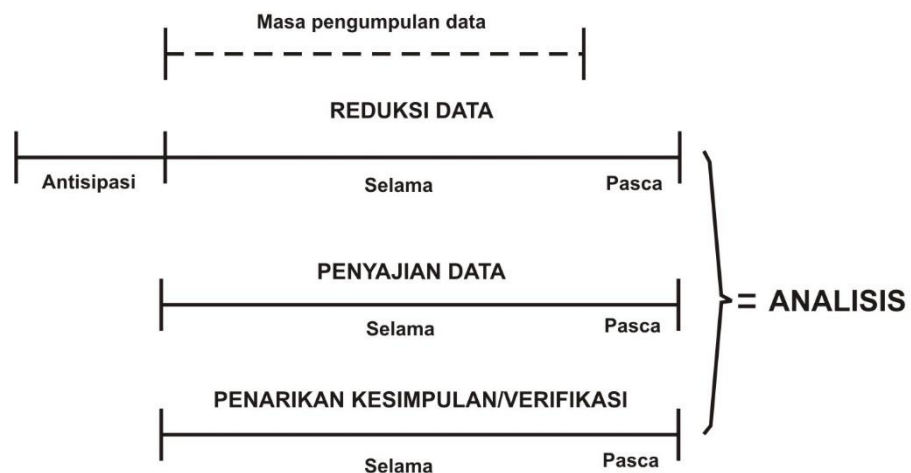
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kualitas data yang telah didapatkan sebagai hasil dari pengamatan dari tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti. Menurut Djaali dan Muljono (2007) mengemukakan bahwa

“analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan menyeleksi dan mengelompokkan, mendeskripsikan data dan memberi makna”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1) Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik analisis data yang sifatnya deskriptif dan digunakan untuk menganalisis dan mengolah data atau informasi dari hasil catatan observasi serta dokumentasi dengan cara mendeskripsikan informasi yang telah didapatkan dan kemudian dianalisis. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) menyebutkan ada tiga langkah dalam mengolah data kualitatif yaitu reduksi kata, penyajian data dan kesimpulan. Langkah- langkah tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1

Langkah Pengolahan Data Kualitatif

(Sugiyono, 2014)

Analisis data selama proses penelitian berlangsung menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) meliputi reduksi data, *display data* atau penyajian data dan yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Lebih rinci lagi, yang dimaksud dengan reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan memberikan gambaran data yang dibutuhkan. Hal

berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk penyajian datanya deskripsi gambaran kejadian selama proses penelitian berlangsung dan dapat pula disajikan datanya dalam bentuk grafik atau *chart* (Sugiyono, 2014). Dan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh jawaban rumusan masalah yang sudah disusun.

2) Teknik analisis data kuantitatif

Teknik ini dilakukan dengan melakukan perhitungan rata-rata dari setiap siklus. Menurut Abidin (2011, hlm. 231), untuk mengolah data yang berupa hasil penilaian dapat digunakan uji kuasistatistik sehingga data mentah tersebut dapat disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, grafik, tabel, maupun diagram yang mampu menunjukkan kemajuan proses pembelajaran ditinjau dari hasil belajar. Data yang dikumpulkan kemudian diubah dari skor menjadi skala nilai dengan rumus :

- a) Rata-rata, diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai yang diperoleh anak kemudian dibagi dengan jumlah anak dikelas sehingga diperoleh nilai rata-rata (Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hlm. 204)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah keseluruhan nilai

$\sum N$: Jumlah anak

- b) Presentase, sebaiknya nilai keseluruhan terpenuhi jika nilai mencapai kriteria ideal ketentuan yaitu 80%. Menurut Aqib (2009) menyatakan untuk menghitung keberhasilan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{frekuensi yang dicari presentasinya}}{\sum \text{jumlah anak}} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti berusaha menyusun dan mengelompokkan data serta menyeleksi data yang ada dalam penelitian ini. Hal ini berfungsi sebagai jawaban atas

rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 43), data yang diperoleh dalam penelitian ini di interpretasikan dalam empat tingkatan yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4

Kriteria Keberhasilan yang Dicapai

Kriteria	Nilai Skor
Sangat Baik	76-100%
Baik	56-75%
Cukup	41-55%
Kurang	0-40%

c) Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan suatu data dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Menurut Nasution (dalam Abidin 2011, hlm. 206), menjelaskan bahwa triangulasi bertujuan untuk memeriksa kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Maka keabsahan data yang diperoleh, dilakukan dengan membandingkan data kualitatif dengan data kuantitatif.